

# **REDESAIN TERMINAL CANGKIRAN (TIPE C) DI KOTA SEMARANG**

## **“REDESIGN OF THE TERMINAL CANGKIRAN ( TYPE C ) IN THE CITY OF SEMARANG”**

**T. Ahmad Al-Fahri<sup>1\*</sup>, Siti Khadijah Koto<sup>2</sup>, Aan Sunandar**

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD,  
Bekasi, Indonesia

\*E-Mail: [tengkuhammadalfahri14@gmail.com](mailto:tengkuhammadalfahri14@gmail.com)

Riwayat Perjalanan naskah

Tanggal diterima : Juli 2024, Tanggal direvisi : Juli 2024, Tanggal disetujui : Juli 2024, Tanggal di terbitkan *online* : Juli 2024.

### **Abstract**

*Transportation is one of the things that influences the development of mankind from the past until now. Transportation itself means moving people or goods from one place to another or from the place of origin to the destination using a vehicle driven by humans, animals or machines. Since ancient times, this has been an important daily activity in a society (Sani, 2010). So it can be said that transportation plays an important role in people's lives. One of the supports for transportation is transportation facilities and infrastructure. Good facilities and infrastructure are basic things that are generally needed by society. Transportation facilities and infrastructure are the most important factors in the movement of goods, services, information and people. One type of transportation that is widespread and common in almost all regions is public transportation. Passenger public transportation is passenger transportation carried out using a rental or payment system and the aim of organizing public transportation is to provide good and appropriate transportation services for the community. (Warpani, 1990)*

**Key Words** : *Transportation, Infrastructure, Redesign, Terminal/Station, Circulation*

### **Abstrak**

Transportasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan umat manusia dari dahulu hingga sekarang. Transportasi itu sendiri memiliki arti pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin. Hal ini sejak dahulu merupakan kegiatan sehari-hari yang penting dalam suatu masyarakat (Sani, 2010). Sehingga dapat dikatakan transportasi memegang peran penting dalam sendi kehidupan masyarakat. Salah satu penunjang transportasi adalah sarana dan prasarana transportasi. Sarana dan prasarana yang baik merupakan hal mendasar yang pada umumnya dibutuhkan oleh masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor terpenting dalam pergerakan barang, jasa, informasi dan manusia. Salah satu jenis transportasi yang tersebar luas dan umum di hampir semua wilayah adalah angkutan umum. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diselenggarakannya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. (Warpani, 1990)

**Kata Kunci** : Transportasi, Prasarana, Redesain, Terminal, Sirkulasi

## **PENDAHULUAN**

Terminal cangkiran merupakan terminal tipe C di Kota Semarang yang terletak di jalan RM. Hadi Soebeno kelurahan Cangkiran, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, Terminal ini berada pada lokasi yang strategis yaitu pada persimpangan. Sehingga keberadaan Terminal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan prasarana angkutan umum di Kota Semarang. Terminal Cangkiran melayani angkutan BRT trans Semarang dengan rute Koridor 4 dengan rute Cangkiran – Tawang dengan Armada yang beroperasi 26 armada, dan koridor 8 dengan rute Simpang Lima- Cangkiran dengan armada yang beroperasi 18 armada.

Berdasarkan hasil survei inventarisasi yang dilakukan oleh Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Semarang Tahun 2024 di Terminal Cangkiran terdapat 29% fasilitas utama dan 33% fasilitas penunjang yang tersedia dengan kondisi area lahan terminal yang kecil. Namun masih banyak fasilitas yang kurang lengkap dan kurang memadai yang di mana fasilitas tersebut seperti fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum. Dan masih terdapatnya fasilitas terminal yang tidak tersedia untuk memenuhi pelayanan yang diinginkan oleh penumpang, pengelola terminal, dan awak kendaraan, serta penataan letak fasilitas terminal yang belum tertata dengan baik. Permasalahan lainnya yang terjadi yaitu sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur yang di mana kendaraan BRT bercampur dengan pejalan kaki dan kendaraan yang parkir. Maka di perlukannya rencana pengaturan jalan sirkulasi di terminal cangkiran yang dapat menunjang kelancaraan perpindahan orang serta dilengkapi dengan fasilitas utama serta penunjang diperlukan untuk standart pelayanan minimal dan dapat membuat penumpang merasa nyaman dengan pelayanan terminal.

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Bab 1 Pasal 1 Ayat 4). Berdasarkan jenis angkutan terminal dibedakan menjadi (Iskandar, 1995):

### **1. Terminal Penumpang**

Terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Terminal menurut pelayananan terbagi menjadi 3 tipe (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tahun 2021 Pasal 24), yakni:

- a. Terminal Tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Antar Provinsi dan/atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota, dan Angkuta Perdesaan.
- b. Terminal Tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Kota dan/atau Angkuta Perdesaan.
- c. Terminal Tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan perkotaan atau perdesaan.

Tipe Terminal yang dibahas pada KKW ini adalah Terminal Tipe C, yang mana standar fasilitas Terminal Tipe C sebagaimana dimaksudkan pada (Pasal 31 Ayat 2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021, Berikut terdiri dari:

#### **1. Fasilitas Utama**

- a. Jalur keberangkatan;
- b. Jalur kedatangan;
- c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- d. Tempat naik turun penumpang;
- e. Tempat parkir kendaraan;
- f. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (waste management);
- g. Perlengkapan jalan;
- h. Media informasi;

- i. Kantor penyelenggara terminal;
  - j. Loket penjualan tiket;
  - k. Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (customer service);
  - l. Outlet pembelian tiket secara online;
  - m. Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus; dan
  - n. Tempat berkumpul darurat.
2. Fasilitas Penunjang
- a. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
  - b. Pos kesehatan;
  - c. Fasilitas kesehatan;
  - d. Fasilitas peribadatan;
  - e. Pos polisi;
  - f. Alat pemadam kebakaran; dan
  - g. Fasilitas umum.

Fasilitas umum yang dimaksud disini adalah:

- a. Toilet;
- b. Rumah makan;
- c. Fasilitas telekomunikasi;
- d. Tempat istirahat awak kendaraan;
- e. Fasilitas produksi pencemaran udara dan kebisingan;
- f. Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- g. Fasilitas kebersihan;
- h. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- i. Fasilitas perdagangan, pertokoan;
- j. Fasilitas penginapan;
- k. Area merokok;
- l. Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- m. Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkut);
- n. Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet;
- o. Ruang anak-anak;
- p. Media pengaduan layanan; dan fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan.

### **Fungsi Terminal**

Berdasarkan Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, (Iskandar 1995). Fungsi terminal angkutan jalan dapat dilihat dari 3 unsur:

a. Fungsi Terminal Bagi Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang yaitu Terminal berfungsi sebagai tempat tunggu yang nyaman, transit antar moda transportasi, dan penyedia informasi dan parkir bagi penumpang.

b. Fungsi Terminal Bagi Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah yaitu Terminal berperan penting dalam perencanaan dan manajemen lalu lintas, sebagai sumber pendapatan, dan sebagai pengendali angkutan umum bagi pemerintah.

c. Fungsi Terminal Bagi Operator/Pengusaha

Fungsi terminal bagi operator/pengusaha yaitu Terminal berperan penting dalam perencanaan dan manajemen lalu lintas, sebagai sumber pendapatan, dan sebagai pengendali angkutan umum bagi pemerintah.

### **Redesain**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Redesain adalah merancang ulang atau merencanakan ulang produk dari produk yang sudah ada sebelumnya (Mukrimaa et al., 2016).

Menurut John. M, Pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi.

Redesain berasal dari bahasa inggris yaitu redesign yang berarti mendesain kembali atau perencanaan kembali. Dapat juga berarti menata kembali suatu yang sudah tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya (Depdikbud, 1995).

### Tata Letak Terminal

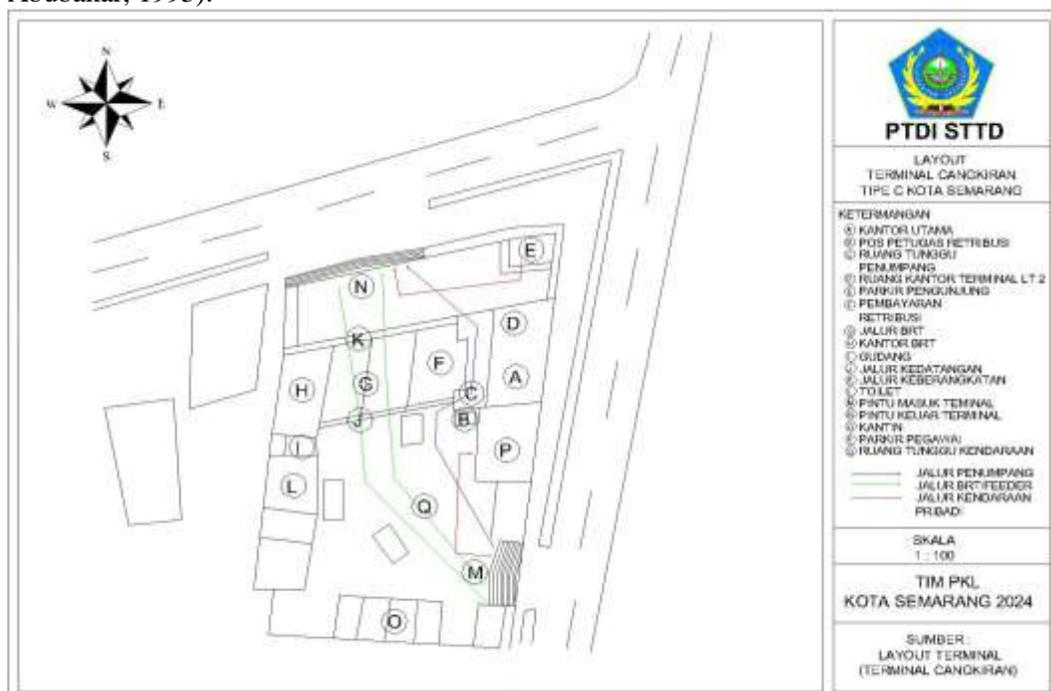
Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, menjelaskan bahwa terminal harus menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang serta memperhatikan sirkulasi didalam terminal. Oleh karena itu pembangunan terminal dalam pembuatan *Layout* atau desain terminal harus mempertimbangkan kelengkapan dan penempatan fasilitas, serta pergerakan angkutan umum, orang, dan kendaraan pribadi agar tercipta sirkulasi yang optimal, efisien, dan aman.

### Sirkulasi Pergerakan dalam Terminal

Sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan perdesaaan, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki.

Berikut ini merupakan kriteria sirkulasi di dalam terminal:

- 1.1 Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah. (Iskandar Abubakar, 1995)
- 2.1 Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan. (Iskandar Abubakar, 1995)
- 3.1 Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu. (Iskandar Abubakar, 1995).



Gambar 1 Sirkulasi Eksisting Terminal Cangkiran

## Gambaran Umum

### Kondisi Jaringan Jalan

Kota Semarang merupakan pusat pemerintahan Jawa Tengah, terhampar seluas 373,78 km<sup>2</sup>. Di sebelah barat berbatasan dengan Kendal, di selatan dengan Semarang, di timur dengan Demak, dan di utara dengan Laut Jawa yang memiliki garis pantai sepanjang 13,6 km.

Jaringan jalan di Kota Semarang terdiri dari 27 ruas jalan nasional dengan total panjang 98,004 km, 3 ruas jalan provinsi dengan panjang 28,77 km, dan 157 ruas jalan kota dengan panjang 243,86 km. Selain itu, jaringan jalan ini diklasifikasikan berdasarkan fungsinya, yaitu jalan arteri primer, arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal. Klasifikasi ini membantu mengatur arus lalu lintas dan memastikan kelancaran mobilitas di Kota.

### Sarana Transportasi

Kota Semarang dilayani oleh beberapa sarana angkutan umum diantaranya BRT Trans Semarang yang terdiri dari Koridor dan Feeder. Angkutan umum yang beroperasi di Kota Semarang yaitu angkutan BRT Trans Semarang.

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Trayek	Jumlah Angkutan Umum (Unit)
1	BRT Trans Semarang	KORIDOR 1	25
		KORIDOR 2	26
		KORIDOR 3A	9
		KORIDOR 3B	9
		KORIDOR 4	26
		KORIDOR 5	16
		KORIDOR 6	16
		KORIDOR 7	15
		KORIDOR 8	18
		KORIDOR LM	10
		FEEDER 1A	12
		FEEDER 1B	12
		FEEDER 2A	12
FEEDER 2B	12		
FEEDER 2C	15		
FEEDER 3	15		
FEEDER 4A	14		
FEEDER 4B	14		
JUMLAH			276

Angkutan kota yang beroperasi di Kota Semarang berjumlah 13 trayek, pada kondisi eksisting dari 13 trayek dengan jumlah armada yang beroperasi sebanyak 276 kendaraan.

### Prasarana Transportasi

Kota Semarang memiliki 4 terminal, yaitu Mangkang tipe A, Penggaron tipe B, Cangkiran tipe C, dan Gunung Pati tipe C, Terminal Cangkiran Berlokasi di Jalan RM Hadi Soebono Kelurahan Cangkiran, Cangkiran merupakan sebuah Kelurahan di Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Kondisi Eksisting Terminal Cangkiran

Dalam analisis kondisi fasilitas eksisting Terminal Cangkiran akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Selanjutnya data-data tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal

Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Nomor 40 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan sesuai atau tidak sesuai dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

## 2. Kinerja Pelayanan Angkutan Umum

Pada tahap ini, dilakukan analisis dengan menggunakan data primer serta data sekunder yang telah didapatkan. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengolah data menggunakan persamaan yang diperlukan untuk mengetahui indikator-indikator kinerja pelayanan angkutan umum yang memasuki terminal Cangkiran. Adapun indikator-indikator yang dimaksud antara lain:

- a. Frekuensi Pelayanan
- b. Headway
- c. Jumlah Penumpang

## 3. Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Cangkiran

Dalam analisis kebutuhan fasilitas Terminal Cangkiran disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan, dan pengelola Terminal. Selanjutnya data-data fasilitas yang dibutuhkan akan dihitung luasnya berdasarkan perhitungan yang dibuat oleh Abubakar,(1995) Adji Adisasmata,(2011). Untuk perhitungan luas fasilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Menggunakan model parkir dengan posisi tegak lurus  $90^\circ$

Rumus:

$$\text{Luas} = 9,5 \times (18 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Rumus :

$$\text{Luas} = 13 \times (5 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

- b. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Rumus:

$$\text{Luas} = 1,2 \times (0,75 \times 70\% \times n \times A_i)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

- c. Parkir Kendaraan Pribadi

Pada Tebel di bawah Perhitungan Lebar 8 meter untuk kedaraa pribadi, dengan lajur 1 maka panjang parkir ditentukan dengan jumlah lajur yang dibutuhkan.

Berikut ukuran:

No	Kriteria	Luasan Kantor
1	Jumlah Jalur < 10	120
2	Jumlah jalur 10 - 20	160
3	Jumlah Jalur > 20	140

Sumber: (Adji Adisasmata, 2011)

- d. Kios/Kantin

Kebutuhan Luas Fasilitas Kantin menggunakan rumus berikut:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu Penumpang}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmata, 2011

e. Musholla

Kebutuhan luas musholla berdasarkan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis karya Sakti Adji Sasmita tahun 2011 adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (n) yang ada yaitu:

- a.  $n < 5$ , kebutuhannya 17,5 m<sup>2</sup>;
- b.  $6 < n < 9$ , Kebutuhannya 35 m<sup>2</sup>;
- c.  $10 < n < 14$ , Kebutuhannya 52,5 m<sup>2</sup>;
- d.  $15 < n < 19$ , Kebutuhannya 70 m<sup>2</sup>;
- e.  $N > 20$ , Kebutuhannya 87,5 m<sup>2</sup>;

f. Kamar Kecil atau Toilet

Kebutuhan luas fasilitas kamar kecil atau toilet menggunakan rumus berikut:

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Musholla}$$

g. Parkir

Perhitungan kebutuhan luas Satuan Ruang Parkir dalam terminal menjadi faktor dalam kelancaran sirkulasi pergerakan di dalam terminal.

No.	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir dalam m <sup>2</sup>
1.	Mobil penumpang gol. I	2,30 x 5,00
2.	Mobil penumpang gol. II	2,50 x 5,00
3.	Mobil penumpang gol. III	3,00 x 5,00
4.	Bus/Truck	3,40 x 12,50
5.	Sepeda motor	0,75 x 2,00

Sumber: ( Dirjenhubdat,1996)

### Identifikasi Kondisi Eksisting

Terminal Cangkiran merupakan terminal tipe C yang ada di kota Semarang. Terminal ini terletak di Jalan RM. Hadi Soebono Kelurahan Cangkiran dan letak Terminal Cangkiran berada pada area yang strategis yaitu pada persimpangan dan Terminal Cangkiran berperan penting bagi masyarakat yang hendak menggunakan angkutan perkotaan untuk bepergian. Terminal Cangkiran ini memiliki luas tanah 3.000 m<sup>2</sup> tetapi kondisi saat ini luas terminal hanya 1.225 m<sup>2</sup> dengan melayani BRT Trans Semarang yaitu Koridor 4 dan Koridor 8 Terminal Cangkiran melayani 2 trayek BRT Trans Semarang dengan jumlah keseluruhan armada ada 44 beroperasi.

### Kondisi Eksisting Fasilitas Terminal

Setelah dilakukan survei inventarisasi terminal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan diperoleh kondisi hasil eksisting Terminal Cangkiran, sebagai berikut:

#### Fasilitas Utama

No	Fasilitas Utama	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jalur Keberangkatan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
2	Jalur Kedatangan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
4	Tempat Naik Turun Penumpang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
5	Tempat Parkir Kendaraan	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		<input type="checkbox"/>				

7	Perlengkapan Jalan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
8	Media Informasi		<input type="checkbox"/>				
9	Kantor Penyelenggara Terminal	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
10	Loket Penjualan Tiket	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Pelayanan Pengguna Terminal Dari Pengusaha Bus ( <i>Customer Service</i> )		<input type="checkbox"/>				
12	<i>Outlet</i> Pembelian Tiket Secara <i>Online</i>		<input type="checkbox"/>				
13	Jalur Pejalan Kaki Yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus		<input type="checkbox"/>				
14	Tempat Berkumpul Darurat	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

### Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		<input type="checkbox"/>				
2	Pos Kesehatan		<input type="checkbox"/>				
3	Fasilitas Kesehatan		<input type="checkbox"/>				
4	Fasilitas Peribadatan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
5	Pos Polisi		<input type="checkbox"/>				
6	Alat Pemadam Kebakaran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>			

### Fasilitas Umum

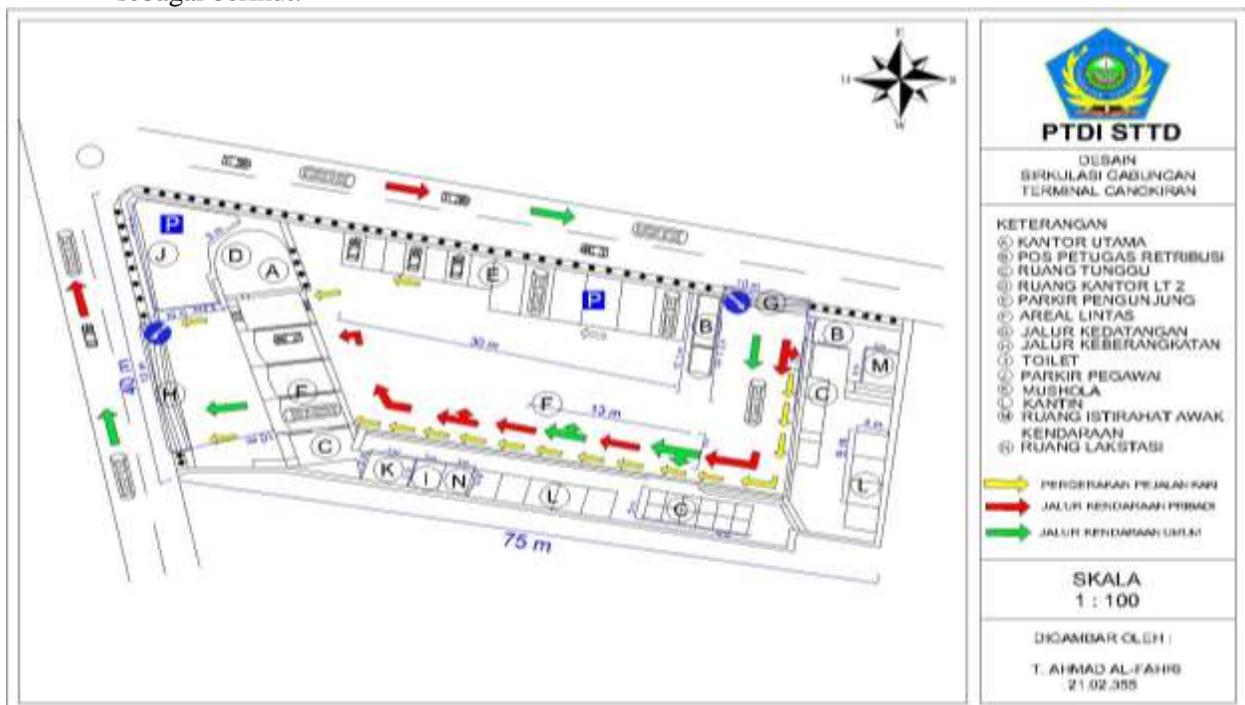
No	Fasilitas Umum	Keberadaan		Kondisi		Pemanfaatan	
		Ada	Tidak Ada	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Toilet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Fasilitas park and ride	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
3	Tempat istirahat awak kendaraan		<input type="checkbox"/>				
4	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan		<input type="checkbox"/>				
5	Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang		<input type="checkbox"/>				
6	Fasilitas kebersihan, perawatan terminal dan janitor	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
7	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
8	Fasilitas perdagangan, pertokoan, kantin pengemudi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
9	Area merokok		<input type="checkbox"/>				
10	Fasilitas restoran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
11	Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)		<input type="checkbox"/>				
12	Fasilitas Pengantar barang (trolley dan tenaga angkut)		<input type="checkbox"/>				
13	Fasilitas telekomunikasi dan area dengan jaringan internet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
14	Fasilitas penginapan		<input type="checkbox"/>				
15	Ruang anak-anak		<input type="checkbox"/>				
16	Media pengaduan layanan		<input type="checkbox"/>				

## Desain Usulan Luas Fasilitas Terminal Cangkiran

Setelah dilakukan analisis dan perhitungan kebutuhan fasilitas Terminal Cangkiran kemudian dilakukan pembuatan usulan Desain *Layout* Terminal. Usulan mengenai kebutuhan fasilitas terminal sebagai berikut:

No	Fasilitas	Eksisting Luas (m <sup>2</sup> )	Usulan Luas (m <sup>2</sup> )
<b>A. Fasilitas Utama</b>			
1	Jalur Kedatangan	156	171
2	Areal Lintas	0	65
3	Jalur Pemberangkatan	120	120
4	Parkir Kendaraan Pribadi	50	120
5	Parkir Angkutan Umum	80	506
6	Ruang Tunggu	28	51,6
<b>B. Fasilitas Penunjang</b>			
1	WC Umum / Toilet	12	14
2	Kios / Kantin	24	31
3	Mushola	0	17,5
4	Kantor	210	210
5	Pos Pengawasan	4	6
6	Ruang Istirahat	0	30
7	Ruang Laktasi	0	12
Jumlah			
Luas Lahan ( A+ B )		684	1.354,1

Dari kebutuhan fasilitas seperti pada tabel diatas kemudian dilakukan pembuatan usulan desain *Layout* terminal sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, usulan desain tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Usulan Fasilitas Terminal Cangkiran



Gambar 3 Redesain Terminal Cangkiran Gabungan

## Kesimpulan

1. Dari hasil identifikasi kondisi saat ini, Terminal Cangkiran merupakan terminal Tipe C yang ada di Kota Semarang. Terminal ini terletak di jalan RM Hadi Soebono, Kelurahan Cangkiran, Kecamatan Mijen Kota Semarang. Terminal Cangkiran melayani 2 trayek BRT Trans Semarang dengan jumlah keseluruhan armada 44 armada yang beroperasi, Kondisi Terminal Cangkiran saat ini masih kurang memadai hal ini dapat diketahui dari persentase ketersediaan fasilitas terminal yang hanya 50% dari 100% sehingga perlu penambahan fasilitas, dari fasilitas yang tersedia 83% memiliki kondisi yang tidak sesuai. Saat ini 5 fasilitas Utama, 4 Fasilitas Penunjang, dan 9 fasilitas umum pada Terminal Cangkiran masih belum tersedia berdasarkan standar yang telah ditentukan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Dari Hasil Evaluasi fasilitas utama, penunjang maupun umum yang ada di Terminal Cangkiran saat ini masih perlu dilakukan perbaikan, baik penambahan fasilitas ataupun perubahan, masih banyak terdapat fasilitas utama maupun penunjang yang masih belum ada di Terminal Cangkiran. Setelah dilakukan redesain terminal dengan menambah, mengubah, dan menata fasilitas terminal tersebut diharapkan pengguna angkutan umum akan meningkat karena sudah terdapat fasilitas yang memadai, dan untuk kinerja pelayanan terminal lebih dapat mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan dikarenakan sirkulasi didalam terminal yang sudah tertata agar tidak terjadi lagi penyimpangan angkutan umum, kendaraan pribadi maupun pejalan kaki. Yang termasuk dalam Fasilitas yang di ubah dan yang di tambah sebagai berikut :
  - a. Fasilitas utama yang di Ubah terdiri dari fasilitas Jalur kedatangan, Parkir Kedaraan Pribadi, Parkir Angkutan Umum dan ruang tunggu sedangkan fasilitas yang di tambahkan merupakan fasilitas areal lintas pada terminal
  - b. Fasilitas Penunjang yang di ubah terdiri dari wc umum, Kantin, dan Pos Pengawasan, Sedangkan fasilitas yang di tambahkan berupa fasilitas Mushollah, Ruang Isitrahah, Ruang Laktasi

## Saran

1. Menyediakan fasilitas utama, penunjang, dan umum yang belum tersedia di lingkungan kerja Terminal Cangkiran (Tipe C) dengan standar yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tahun 2021 tentang tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sehingga hal itu akan menarik para penumpang untuk menggunakan angkutan umum.
2. Melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan secara rutin terhadap fasilitas Terminal sehingga Terminal dapat berfungsi dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna Terminal.
3. Melakukan pengaturan dan pengawasan secara teratur pada sirkulasi Terminal sehingga arus lalu lintas dalam lingkungan kerja Terminal Cangkiran dan pada daerah pengawasan Cangkiran dapat terselenggara dengan aman dan juga lancar.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_. 2009, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. 2013, Peraturan Menteri kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Memerah Air Susu Ibu.
- \_\_\_\_\_. 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_. 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Standar Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.
- \_\_\_\_\_. 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- \_\_\_\_\_. 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Abubakar, I. dkk., 1995. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Jaringan Transportasi Teori dan Analisis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Priyono, Setiawan. Evaluasi Kelayakan Tarif Angkutan Umum Perdesaan Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Di Kabupaten Kebumen–Jawa Tengah (Studi Kasus: Angkutan Umum Perdesaan Jurusan Mirit–Pembun). Diss. UAJY, 2010.
- Sani, Zulfiar. 2010. Transportasi (Suatu Pengantar). Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sari, Indah Permata. "Kajian Sirkulasi Ruang Pada Redesain Pasar Wisata Bukittinggi." (2015)